

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KONTRUKTIVITAS DALAM PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1**

**Oleh :
Siti Qoridatul Annisa'
NIM 21220034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KONTRUKTIVITAS DALAM PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1**

**Oleh :
Siti Qoridatul Annisa'
NIM 21220034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Pembelajaran Konstruktivitas dalam Pendidikan Pancasila Kelas X MAN 2 Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Siti Qoridatul Annisa'

NIM : 21220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 05 April 2025

Pembimbing I



Neneng Rika J.K., S.Pd. M.H.

NIDN. 0719048901

Pembimbing II



Fifi Zuhriah, S.Pd. M.Pd.

NIDN.0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Kontruktivitas dalam Pendidikan Pancasila Kelas X MAN 2 Bojonegoro" disusun oleh :

Nama : Siti Qoridatul Annisa'

NIM : 21220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 070719001

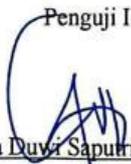
Sekretaris,



Sely Ayu Lestari, M.Pd.

NIDN. 0731039701

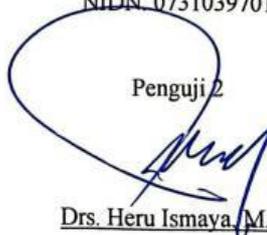
Penguji I



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 070719001

Penguji 2



Drs. Heru Ismaya, M.H.

NIDN. 0709126502

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 001401650

MOTTO

‘‘ Kehidupan adalah ‘*lautan yang kejam*’ aku hanya punya dua pilihan;
tenggelam atau belajar tenang. ’’

(Penulis)

‘‘*Dalam gelapnya jalan hidup, harapan adalah cahaya yang tak pernah padam,
selama aku terus berjalan.*’’

(Penulis)

‘‘*Ketika masa depan tampak gelap, aku percaya bahwa Allah selalu punya jalan
bagi hamba yang tidak menyerah.*’’

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Ahmad Malik dan pintu surgaku Ibu Sri Dariyani serta adek yang tersayang Muhammad Fahri Khoirunnizam. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anaknya, tak kenal lelah mendoakan serta mengusahakan, memberi perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Sahabat-sahabat kuliah saya Fahimah Nurul Hidayah, Denies Lega Angel Ramadhani, Sutjiek Rangga Rahmalah. Terima kasih telah menjadi teman yang tak pernah lelah memberikan semangat dan bantuan dari awal duduk dipendidikan bangku kuliah hingga penulis menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Neneng Rika J.K.,S.Pd.,M.H. dan ibu Fifi Zuhriah.,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama penyusunan skripsi.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang tidak bisa disebut namanya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik, tenaga, waktu,

maupun materi keada saya. Telah menjadi pendamping dalam segala hal, menemani, mendukung, memberi semangat untuk tidak berhenti, mendengar keluh kesah serta menjadi sandaran ketika saya lelah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

5. Kepada sahabat rumah saya Adheana Nur Hayati serta Ahmad nasril Kamal yang telah menjadi sahabat penulis sejak masih di Madrasah hingga saat ini. Terimakasih sudah memberi ide-ide referensi yang sangat berguna untuk isi dari skripsi penulis, terimakasih untuk semangat dan dukungan kalian.
6. Dan kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan hidup, meskipun terasa sulit atau lambat, perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekak yang kuat. Terima kasih tetap memilih bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang sudah dipegang sekarang terima kasih telah berjuang sejauh ini, tetap memilih berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang dan bersyukur untuk tatanan hidup di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Siti Qoridatul Annisa'

NIM : 21220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan lulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTRUKTIVITAS DALAM PENDIDIKAN PANCASILA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO

Merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam datar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya **secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bojonegoro, 03 April 2025



Siti Qoridatul Annisa'

NIM. 21220034

ABSTRAK

Annisa', Siti Qoridatul. (2025). 'Implementasi Pembelajaran Konstruktivitas dalam Pendidikan Pancasila Kelas X MAN 2 Bojonegoro'. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., Pembimbing (II) Fifi Zuhriyah, M.Pd

Kata kunci : *Teori Konstruktivitas, Keaktifan Siswa, Pendidikan Pancasila*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi teori belajar Konstruktivitas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta dampaknya terhadap keaktifan siswa, penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivitas dilaksanakan dalam tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang aktif melalui kegiatan diskusi kelompok dan kuis. Implementasi pendekatan ini terbukti meningkatkan keaktifan siswa, yang tercermin dari peningkatan partisipasi dalam diskusi, tanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta semangat dalam menjawab pertanyaan. Temuan ini memperkuat pentingnya penerapan teori belajar Konstruktivitas dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, khususnya dalam mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan seperti Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Annisa', Siti Qoridatul. (2025). 'Implementation of Constructivist Learning Theory in Pancasila Education Learning for Class X at MAN 2 Bojonegoro'. Study Program of Pancasila and Citizenship Education. Faculty of Social Science Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., Supervisor (II) Fifi Zuhriyah, M.Pd.

Keywords: *Constructivist Theory, Student Engagement, Pancasila Education*

This study aims to describe the implementation of constructivist learning theory in Pancasila Education and its impact on student engagement in Class X at MAN 2 Bojonegoro. The research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that constructivist-based learning is carried out in three stages: planning, implementation, and assessment. The teacher acts as a facilitator in creating an active learning environment through group discussions and quizzes. The implementation of this approach has been proven to increase student engagement, as reflected in greater participation in discussions, responsibility for group tasks, and enthusiasm in answering questions. These findings reinforce the importance of applying constructivist learning theory to create interactive, collaborative, and enjoyable learning—particularly in subjects that aim to instill national values such as Pancasila Education.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis pan jatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTRUKTIVITAS DALAM PENDIDIKAN PANCASILA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO***” Penulis menulis skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas pendidikan pancasila dan kewargamegaraan IKIP PGRI BOJONEGORO.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari dukungn dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd. , M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

4. Ibu Neneng Rika J.K.,S.Pd.,M.H. dan ibu Fifi Zuhriah.,M.Pd. selaku dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, ketelatenan, kerendahan hati, tanggung jawab dan motivasi yang luar biasa.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang penuh kesabaran dalam mendidik, mencerdaskan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan 4 tahun sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tingkat sarjana.
6. Keluarga besar MAN 2 Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan dan tiada hentinya memberikan dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tahun 2021 yang saling memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bojonegoro 25 Mei 2025

Siti Qoridatul Annisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined .ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	15
1. Teori Belajar	15
2. Pendidikan Pancasila	26
3. Kerangka Teoritis	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data.....	44
F. Teknik Validasi Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Profil MAN 2 Bojonegoro	47
2. Implementasi Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X MAN 2 Bojonegoro	50
B. Pembahasan.....	59
1. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X MAN 2 Bojonegoro	60
BAB V PENUTUPAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	9
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. 2 Alur Analisis Data.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian	77
Lampiran 3 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 4 Surat Keterangan Dosen Pembimbing 1	79
Lampiran 5 Surat Keterangan Dosen Pembimbing 2.....	80
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru	88
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa.....	90
Lampiran 9 Modul Ajar	92
Lampiran 10 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	98
Lampiran 11 Lembar Observasi	101
Lampiran 12 Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh setiap orang. Pendidikan juga bertujuan sebagai pengembangan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, sikap dan nilai individu supaya dapat berperan secara efektif dalam kehidupan pribadi, lingkungan serta masyarakat. Pendidikan juga sebagai transfer ilmu pengetahuan dengan berbagai cara pengajaran, cara pengajaran dilakukan dengan pengajaran formal dan juga pengajaran nonformal, dapat juga melalui pengalaman kehidupan sehari-hari (Andriyana & Mubarok, 2020). Pembelajaran formal merupakan jenis pembelajaran yang terjadi pada lingkungan yang sudah tertata atau sudah terstruktur dan terencana yang mempunyai sifat institusional, contoh pembelajaran formal sendiri berupa sekolah, kampus serta lembaga pendidikan lainnya (Etika et al., 2025). Pembelajaran formal sendiri berjalan secara sistematis yang dimana pelaksanaannya menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran atau silabus yang diawasi oleh lembaga pemerintahan atau badan pengawas pendidikan (Husda & Sembiring, 2020).

Kondisi pendidikan di negara ini terus berkembang, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting untuk membentuk karakter serta sikap peserta didik yang demokratis dan menjunjung nilai nilai Bhineka Tunggal Ika (Rika et al., n.d.). Namun, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Pancasila seringkali dihadapkan pada tantangan (Putri et al., 2024), seperti metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya partisipasi aktif siswa, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses konstruksi

pengetahuan (Khasanah et al., 2023). Hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat satu arah, sehingga siswa kurang mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata. (Ismaya et al., 2024) Padahal, pemahaman yang mendalam tentang Bhinneka Tunggal Ika sangat penting untuk membentuk generasi muda yang toleran, inklusif, dan mampu merespons tantangan global yang semakin kompleks (Praktik & Hukum, 1956).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu teori belajar yang dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa adalah teori belajar Konstruktivitas (Saragi et al., 2021). Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, pendekatan Konstruktivitas dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya sebagai konsep abstrak, tetapi sebagai sesuatu yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan pembelajaran konstruktivis ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa (Magdalena&MariaPawe,2023).

Menurut Piaget, Konstruktivitas merupakan teori pendidikan yang menekankan bahwa individu mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman langsung dengan lingkungannya. Jean Piaget dikenal sebagai ikon psikologi yang memelopori Konstruktivitas sebagai teori belajar atau pendekatan belajar mengajar (Sutisna, 2021). Oleh sebab itu, tata cara

pengajaran didesain dengan sengaja demi kesejahteraan murid, sehingga mereka terus termotivasi atau bergairah dalam proses pembelajaran, maka pendidik perlu berusaha untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung (Rika et al., 2025).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X MAN 2 Bojonegoro, terdapat beberapa permasalahan yang mengemuka dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu masalah utama adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru cenderung mendominasi proses belajar mengajar dengan ceramah dan penjelasan satu arah (Etika et al., 2025). Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan, seperti Bhinneka Tunggal Ika, seringkali dianggap abstrak dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, minimnya penggunaan media dan sumber belajar yang variatif juga membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Permasalahan lain yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam konteks keragaman dan toleransi. Meskipun siswa telah mempelajari materi Bhinneka Tunggal Ika, banyak di antara mereka yang masih kesulitan untuk mengaitkan konsep tersebut dengan realitas sosial di lingkungan sekitar. Misalnya, siswa belum sepenuhnya memahami bagaimana menerapkan prinsip toleransi dan menghargai perbedaan dalam interaksi sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil

mencapai tujuan utamanya, yaitu membentuk karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran juga menjadi tantangan serius. Siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa diberi ruang untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui diskusi, refleksi, atau proyek kolaboratif. Akibatnya, pembelajaran tidak mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang seharusnya menjadi bagian penting dari proses pendidikan.

Dengan melihat permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengubah paradigma pembelajaran di MAN 2 Bojonegoro, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penerapan pendekatan yang lebih inovatif, seperti teori belajar Konstruktivitas, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika secara lebih mendalam, sehingga mampu menjadi generasi yang toleran, inklusif, dan siap menghadapi tantangan global.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Konstruktivitas dalam Pendidikan Pancasila di Kelas X MAN 2 Bojonegoro".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi Pembelajaran Konstruktivitas dalam Pendidikan Pancasila pada materi Bhinneka Tunggal Ika di kelas X MAN 2 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Konstruktivitas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Bhinneka Tunggal Ika di kelas X MAN 2 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi teoritis mengenai penerapan teori belajar Konstruktivitas dalam konteks pembelajaran nilai-nilai kebangsaan, seperti Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Guru Pendidikan Pancasila**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Dengan menerapkan pendekatan Konstruktivitas, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi

aktif siswa, sehingga materi Bhinneka Tunggal Ika dapat dipahami secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan konteks kehidupan nyata. Melalui pendekatan Konstruktivitas, siswa diajak untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika menjadi lebih mendalam. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan empati siswa terhadap keragaman.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sekolah juga dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan toleran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penjabaran yang konkret dan terukur tentang konsep yang mencakup aspek spesifik yang dapat diamati oleh peneliti

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan tertentu,

seperti ketrampilan, sikap, dan nilai. Pembelajaran mempunyai upaya menciptakan pengalaman belajar yang bervariasi, efektif dan kreatif. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal (Widayanti et al., 2023).

b. Konstruktivitas

Pembelajaran konstruktivitas ini mendorong peserta didik untuk berfikir kritis, memecahkan masalah dan sebagai pengembangan pemahaman. Melalui pembelajaran Konstruktivitas, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk memahami, menganalisis, dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkait dengan rasa cinta tanah air yang menekankan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik guna menggali pengetahuan berdasarkan interaksi sosial, dan eksplorasi lingkungan (Sutisna, 2021).

c. Pendidikan Pancasila

Definisi operasional pendidikan Pancasila adalah pendekatan yang sistematis dan terukur dalam mengajarkan nilai-nilai dasar Pancasila kepada individu, khususnya siswa, guna membentuk kepribadian yang berlandaskan moral, nasionalisme, dan semangat kebangsaan. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Dalam praktiknya, pendidikan Pancasila melibatkan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, dan studi kasus, yang dirancang untuk mengintegrasikan teori

dengan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Pujawardani et al., 2023).

d. Bhineka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika adalah prinsip yang menggambarkan keberagaman dalam persatuan, di mana perbedaan suku, agama, budaya, dan adat istiadat di Indonesia tetap berada dalam satu kesatuan bangsa. Secara operasional, konsep ini diwujudkan dalam sikap toleransi, saling menghormati, serta bekerja sama meskipun terdapat perbedaan di antara individu atau kelompok. Indikator dari penerapan Bhinneka Tunggal Ika dapat dilihat dalam kehidupan sosial, seperti interaksi harmonis antarumat beragama, penghormatan terhadap kebudayaan daerah lain, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan yang mendukung persatuan nasional (Josua S. Makalow, Donna O. Setiabudhi, 2021).